



Kata Kunci:
Tambahan;
Penghasilan;
Pegawai

Keywords:
Addition;
Income;
Employee

INDEXED IN
SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Ali Supriadi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Palu

EMAIL

Ali.supriadi@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022



Copyright (c) 2023 Jurnal Kolaboratif Sains

Analisis Tambahan Penghasilan Pegawai Melalui Aplikasi Appsheet (Studi Kasus pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sigi)

Additional Analysis of Employee Income Through the Appsheet Application (Case Study on Financial Institutions and Regional Assets in Sigi Regency)

Ali Supriadi^{1*}, Dicky Yusuf¹, Awaluddin¹, Muh. Ikras¹

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tambahan penghasilan pegawai melalui Aplikasi APPSHEET. Adapun hasil penelitian aplikasi APPSHEET mampu untuk mengoptimalkan pengalokasian pendapatan asli daerah di Kabupaten Sigi dengan menjadikan pengumpulan bahan pengalokasian anggaran menjadi lebih mudah, cepat. Perhitungan pengalokasian anggaran dengan menggunakan bahan-bahan yang dikumpulkan dari hasil implementasi APPSHEET dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Pelaksanaan kegiatan ini dalam kaitannya dengan nilai-nilai dasar profesi pegawai negeri sipil ini, sesungguhnya jika kita dapat memaknainya akan selalu terkait setiap kegiatan yang dilakukan dengan kelima nilai dasar yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, anti korupsi. Selain dari pada itu sikap perilaku disiplin PNS, jika dapat diaktualisasikan dan bahkan dapat juga seiringan dengan nilai-nilai dasar, sehingga sifat keduanya dapat saling melengkapi.

Abstract: This study aims to determine and analyze additional employee income through the APPSHEET Application. The results of the APPSHEET application research are able to optimize the allocation of local revenue in Sigi Regency by making the collection of budget allocation materials easier, faster. Budget allocation calculations using materials collected from the results of APPSHEET implementation can be done easily and quickly. The implementation of this activity in relation to the basic values of the civil servant profession, in fact, if we can interpret it, it will always be related to every activity carried out with the five basic values, namely accountability, nationalism, public ethics, commitment to quality, anti-corruption. Apart from that the attitude of civil servant disciplinary behavior, if it can be actualized and can even be in line with the basic values, so that the nature of the two can complement each other.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Volume 6 Issue 7 Juli 2023

Pages: 734-738

LATAR BELAKANG

Pegawai negeri memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Lembaga Kepegawaian Negara dijelaskan bahwa Lembaga Kepegawaian Negara wajib melayani masyarakat secara jujur, tanggap, cermat, cermat, efisien, berhasil dan santun. Hal ini mengarah pada pentingnya tunjangan pegawai agar sistem pemerintahan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan daerah otonom. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 mengatur bahwa instansi sipil negara yang bekerja pada instansi pemerintah harus mendapatkan upah dan tunjangan serta tunjangan pegawai yang memadai.

Gaji dan tunjangan pegawai yang selanjutnya disebut hak keuangan yang diterima PNS bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) masing-masing daerah. Tunjangan pegawai ada sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kinerja alat-alat negara berupa tambahan penghasilan pegawai sesuai kemampuan APBD di masing-masing kabupaten. Pemerintah Kabupaten Sigi telah menerapkan skema tambahan penghasilan pegawai dengan menerbitkan Peraturan Bupati Sigi Nomor 1 Tahun 2021 tentang tambahan penghasilan pegawai negeri. Peraturan ini menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Sigi untuk memberikan tambahan penghasilan pegawai kepada instansi sipil negara melalui penilaian prestasi kerja, beban kerja, kondisi kerja, kelangkaan jabatan, dan tujuan lainnya pertimbangan.

Oleh karena itu, selain restrukturisasi kelembagaan dan pengelolaan instansi pemerintah, reorientasi dan restrukturisasi ERM menjadi kebutuhan yang mendesak untuk dilaksanakan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang lebih baik, efektif dan efisien,

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS for windows versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur manajemen aparatur sipil negara meliputi gaji, tunjangan, dan penghargaan. Upah, dan tunjangan yang wajar sesuai dengan beban kerja dan tanggung jawab serta hak pegawai ASN. Gaji tersebut harus dapat meningkatkan produktivitas dan menjamin kesejahteraan pegawai ASN. Upah dikumpulkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain gaji, pemkot dapat memberikan tunjangan pegawai ASN yang didasarkan pada tingkat pengeluaran di daerah. Pemberian upah, tunjangan, dan tunjangan merupakan bentuk pengakuan karyawan secara langsung. Upah, tunjangan dan kesejahteraan harus diberikan secara adil dan merata kepada karyawan.

Semua pegawai menerima bonus untuk bekerja secara efisien atau bertanggung jawab sebagai bagian dari lingkungan kerja organisasi, yang mendukung kedua sifat tersebut. Tunjangan pegawai salah satu bentuk kompensasi atau insentif yang diberikan kepada pejabat pemerintah daerah atas kontribusinya pada organisasi. Tambahan penghasilan karyawan merupakan tunjangan yang dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi karyawan agar melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Dengan menawarkan tunjangan atau insentif yang sesuai dengan kemampuan karyawan dan menunjukkan penghargaan atas kerja keras karyawan, mereka akan berperilaku lebih profesional. Pemberian bonus atau insentif kepada aparatur pemerintah daerah sebagai penghasilan tambahan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi aparatur pemerintah daerah.

Hal ini sejalan dengan Pasal 63 ayat (2) PP Nomor 58 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dan mendapat izin DPRD sesuai undang-undang, Pemerintah Daerah dapat memberikan tambahan pendapatan kepada PNSD berdasarkan faktor-faktor obyektif. Uang tambahan bukanlah hak rutin yang harus diberikan setiap bulan. Oleh karena itu, PNSD berkewajiban untuk bekerja pada tingkat tertinggi mereka sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing baik mereka menerima kompensasi tambahan atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sub bagian pengelolaan belanja tidak langsung pada Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Sigi beliau, menyampaikan: “dalam menyusun database yang akan dimuat dalam aplikasi appsheet ini lakukan selama 2 (dua) hari kerja, hasil yang dicapai dari tahapan kegiatan ini yaitu tersedianya satu database pegawai yang akan digunakan untuk pelaporan data realisasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) melalui aplikasi Appsheet”.

Pemerintah daerah Kabupaten Sigi dapat memberikan dana lebih kepada pegawai negeri berdasarkan faktor obyektif, dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah dan mendapat izin DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki nilai-nilai inti sebagai prinsip yang mendukung pelaksanaan profesi dan tugasnya sebagai ASN. Nilai inti yang relevan adalah tanggung jawab, nasionalisme, etika publik, dan antikorupsi. Berdasarkan empat nilai inti, yaitu. Akuntabilitas, nasionalisme, etika publik dan antikorupsi, yang harus diabadikan dalam setiap ASN, perlu diketahui bahwa dalam tahap penerapan sistem APSHEET diterapkan mekanisme sipil negara yaitu:

Akuntabilitas. Nilai-nilai yang diterapkan pada tahapan kegiatan ini yaitu (Kepemimpinan) dengan menerapkan nilai kepemimpinan pada tahapan kegiatan ini, karena atasan memiliki peran penting dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memberikan arahan dan saran-saran yang membangun, kemudian (Tanggungjawab) penulis memiliki tanggungjawab untuk melaporkan segala bentuk kegiatan yang akan di laksanakan agar atasan dapat mengetahui dan mendapat persetujuan dari atasan, selanjutnya (Transparansi) dan (Kejelasan) dengan adanya transparansi akan lebih meningkatkan kepercayaan dan keyakinan atasan serta kejelasan dimana atasan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang tujuan dan proses pelaksanaan dari kegiatan aktualisasi ini.

Analisis dampak jika nilai-nilai tidak dilaksanakan pada tahapan kegiatan ini yaitu tidak adanya saran, arahan yang jelas dan dukungan dari atasan/mentor terkait dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan tujuan dari kegiatan ini tidak akan tercapai dengan baik.

Nasionalisme. Nilai-nilai yang diterapkan pada tahapan kegiatan ini yaitu (Kerakyataan) dengan menerima segala bentuk saran yang baik dan arahan-arahan dari atasan agar kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan baik.

Jika nilai tidak di terapkan pada tahapan kegiatan ini maka segala bentuk saran dan arahan dari atasan/mentor tidak akan diterima dengan baik kemudian mengakibatkan penilaian yang kurang baik atas perilaku penulis dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Etika Publik. Dalam berkonsultasi dengan atasan/mentor penulis mengutamakan nilai kepemimpinan berkualitas tinggi dimana setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus atas persetujuan atasan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, kemudian menghargai segala bentuk komunikasi, konsultasi dan kerjasama yang baik dengan atasan.

Jika nilai tidak diterapkan pada tahapan kegiatan ini maka akan berakibat tidak akan terjalannya kemunikasi, konsultasi dan Kerjasama yang baik dengan atasan pada tahapan kegiatan ini.

Anti Korupsi. Pada tahapan ini juga penulis melaksanakannya tidak mengharapkan imbalan atau penghargaan apapun dari atasan (Kerja Keras) dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan saran dan arahan dari atasan (Disiplin).

Jika nilai tidak dilaksanakan pada tahapan kegiatan ini maka penulis tidak akan bersungguh-sungguh melaksanakan kegiatan ini serta mengharapkan penghargaan dari atasan dan tidak ada mengikuti arahan dan saran dari atasan/mentor.

Keterkaitan kegiatan membuat aplikasi pelaporan data realisasi tambahan penghasilan pegawai melalui aplikasi appsheet yaitu Pelayanan Publik dan Manajemen ASN. Keterkaitan pelayanan publik

pada kegiatan ini yaitu Partisipatif, dimana dalam pembuatan aplikasi tersebut juga terlibat atasan langsung sebagai mentor pada kegiatan ini, Tidak Diskriminatif, dimana aplikasi yang akan di buat dapat di akses oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaporan Data Realisasi tambahan penghasilan pegawai tersebut, Mudah dan Murah, aplikasi tersebut mudah untuk di gunakan dan gratis penggunaannya, Efektif dan Efisien, dengan menggunakan aplikasi tersebut pelaporan Data Realisasi tambahan penghasilan pegawai dapat di laporkan tepat waktu dan dapat lebih efisien, Aksesibel, aplikasi tersebut mudah untuk di gunakan, Akuntabel, Hasil inputan aplikasi tersebut dapat di olah menjadi laporan Data Realisasi tambahan penghasilan pegawai. Sedangkan keterkaitan Manajemen ASN pada kegiatan ini berkaitan Penilaian Kinerja Sebagai PNS.

Tahapan selanjutnya dalam pengaplikasian aplikasi APPSHEET pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sigi, berupa pembuatan leaflet aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan operator beliau mengatakan: “Keterkaitan kegiatan Membuat Leaflet tentang Tata Cara Penggunaan Aplikasi Pelaporan Data Realisasi yaitu Partisipatif, dimana dalam pembuatan leaflet tersebut juga terlibat atasan langsung sebagai mentor pada kegiatan, Transparan, dimana isi dari leaflet tersebut memuat bagaimana cara penggunaan aplikasi yang telah dibuat, Responsif, dimana dengan adanya leaflet tersebut pihak pengguna aplikasi sudah dapat memahami cara penggunaan aplikasi yang telah dibuat, Tidak Diskriminatif, dimana leaflet akan dibagikan kepada semua pihak-pihak yang terlibat, Mudah dan Murah, dimana dengan adanya leaflet lebih memudahkan pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan aplikasi tersebut, Efektif dan Efisien, dengan membagikan leaflet tersebut aplikasi dapat segera digunakan dan pelaporan Data Realisasi TP Pegawai dapat di laporkan tepat waktu dan dapat lebih efisien, Aksesibel, leaflet yang dibagikan dibuat dengan lebih mudah di pahami”.

Pengisian Data Realisasi tambahan penghasilan Pegawai di Aplikasi oleh OPD berkaitan memperhatikan beberapa aspek yaitu: Partisipatif, dimana melibatkan semua pihak- pihak yang terlibat dalam pengisian aplikasi tersebut, tidak Diskriminatif, semua pihak-pihak yang terlibat akan di bagikan link untuk bisa mengakses aplikasi tersebut, mudah dan Murah, aplikasi tersebut mudah untuk di gunakan dan gratis penggunaannya, Efektif dan Efisien, dengan menggunakan aplikasi tersebut pelaporan Data Realisasi tambahan penghasilan Pegawai dapat di laporkan tepat waktu dan dapat lebih efisien, Aksesibel, aplikasi tersebut mudah untuk di gunakan, Akuntabel, Hasil inputan aplikasi tersebut dapat diolah menjadi laporan Data Realisasi tambahan penghasilan Pegawai. Keterkaitan Whole Of Government (WoG) dengan kegiatan ini yaitu upaya kolaborasi dari seluruh OPD yang ada pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi sangat di butuhkan untuk menginputkan Data Realisasi Tambahan Penghasilan Pegawai (TP) pada aplikasi yang telah disediakan.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan pengalokasian pendapatan asli daerah di Kabupaten Sigi dengan menjadikan pengumpulan bahan pengalokasian anggaran menjadi lebih mudah, cepat.

Perhitungan pengalokasian anggaran dengan menggunakan bahan-bahan yang dikumpulkan dari hasil implementasi APPSHEET dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Pelaksanaan kegiatan ini dalam kaitannya dengan prinsip dasar profesi PNS dapat dimaknai, maka tanggung jawab, nasionalisme, etika publik, pengabdian pada kualitas, dan anti korupsi akan selalu terikat pada setiap tindakan yang dilakukan. Selain itu, sikap disiplin pegawai negeri sipil harus diaktualisasikan dan, jika mungkin, konsisten dengan prinsip-prinsip dasar, sehingga keduanya dapat saling melengkapi.

SARAN

Disarankan agar penggunaan APPSHEET sebagai media untuk untuk mempermudah dan mempercepat pengalokasian anggaran bisa terus di manfaatkan, selain itu juga penggunaan APPSHEET merupakan wujud dukungan kepada pemerintah dalam menerapkan system online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, Febrianty, Hery Dia Anata Batubara, Indra Siswanti, Jony, Supitriyani, Astuti, Ady Inrawan, Citrawati Jatiningrum, Yuniningsih. 2020. Manajemen Keuangan. Penerbit: Yayasan Kita Menulis.
- Antonio de Pora. 2011. Remunerasi: Kompensasi dan Benefit. Parninta Offset. Tangerang.
- Fajar Sari Kurniawan, Warsina. 2021. Rancang Bangunan Presensi Pegawai dan Pelaporan Pekerjaan Secara Online Menggunakan Aplikasi Appsheet. *Journal of Systems, Information Technology, and Electronics Engineering*. 1 (2). Hal. 40-49.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Prenadamedia. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah
Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1980 Tanggal 13 Maret 1980 Pemerintah dalam Pemberian Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai negeri dan Pejabat Negara.
- Purba Dewi Suryani, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Astri R Banjarnahor, Erika Revida, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Anggri Puspita Sari, Hasyim, Yanti, Marisi Butarbutar, Fuadi, Tiffany Zia Aznur, Bonaraja Purba, Muhammad Fitri Rahmadana. 2021. Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Yayasan Kita Menulis.
- Rien Anisa Nurahma1, Meidi Syaflan2, Suhartono. 2022. Evaluasi Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Danpemberiantambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Komitmen Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pacitan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.2, No.1, Maret 2022, 239 – 254 ISSN 2808-1617*.
- Sugiani, Syarifah Hidayah, Irwan Gani. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Penilaian Kinerja Dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen* 10 (1), 2018 50-66.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. CV. Alfabeta. Bandung.
- Tiara Nanuru, Abdullah W. Jabid, Ida Hidayanti. 2021. Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai dengan Employee Engagement sebagai Variabel Mediasi. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Volume 04, Nomor 04, September. Hal. 473-481.
- Yohanes Suhardjo. Dan Adhi, D.K 2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal STIE Semarang*. ISSN 2252-7826. Vol. 5 No. 3.